

RINGKASAN

PT. Sugih Alamanugroho merupakan perusahaan pertambangan yang bergerak dalam bidang pertambangan yaitu batugamping. Lokasi tepatnya di kabupaten Gunungkidul yang berjarak 5 km disebelah timur kota Wonosari (IbuKota Kabupaten Gunung Kidul). Sedangkan pabrik pengolahan berjarak 10 m sebelah jalan raya Wonosari–Pracimantoro. Secara geografis lokasi penambangan atau SIPD berada pada koordinat $110^{\circ}40'39'' - 110^{\circ}46'08''$ B T d a n $7^{\circ}46'08'' - 7^{\circ}50'58''$ L S

Pada saat ini kegiatan penambangan yang dilakukan masih di Gunung Sidowayah. Sistem penambangan yang digunakan PT. Sugih Alamanugroho adalah sistem tambang terbuka (quarry). Operasi penambangan ini dimulai dengan kegiatan pembersihan lahan (land clearing), pengupasan lapisan tanah pucuk (top soil) dan tanah penutup (over burden), penambangan yang dilakukan dengan cara pembongkaran, pemuatan, dan pengangkutan dan kemudian dilakukan kegiatan reklamasi.

Permasalahan yang timbul pada lahan bekas penambangan di PT. Sugih Alamanugroho adalah perlunya reklamasi dengan upaya revegetasi, serta banyak lahan bekas penambangan yang belum tertata dengan baik dan juga terbentuknya lereng–lereng yang curam. Untuk menunjang penataan lahan tersebut, maka kondisi lahan harus diperbaiki. Berdasarkan kondisi lahan bekas penambangan yang ada dan disesuaikan dengan tata ruang daerah dan kebutuhan perusahaan, maka penataan lahan bekas penambangan diperuntukan sebagai lahan perkebunan.

Persiapan penanaman dilakukan dengan membuat lubang tanam dengan ukuran 80 cm x 80cm x 80 cm dengan jarak tanam 4 m x4m, jumlah lubang yang dibutuhkan adalah 532 lubang tanam dengan kebutuhan tanah pucuk sebanyak 272,384 m³.

Dengan adanya penataan pada lahan bekas penambangan, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat penambangan batugamping yang di lakukan oleh PT. Sugih Alamanugroho.

ABSTRACT

PT. Sugih Alamanugroho is a mining company engaged in the mining of limestone. Exact location in the district Gunungkidul within 5 km east of the city adjacent Wonosari (Gunungkidul Capital District). While processing plants within 10 m next to the highway Wonosari-Pracimantoro. Geographically mine or SIPD located at coordinates $110^{\circ} 40' 39''$ - $110^{\circ} 46' 08''$ E and $7^{\circ} 46' 08''$ - $7^{\circ} 50' 58''$ LS

At current mining activities carried out are still on Mount Sidowayah. Mining system used by PT. Sugih Alamanugroho is a system of open pit (quarry). Mining operations began with land clearing activities (land clearing), stripping of top soil layer (top soil) and soil cover (over burden), mining was done by way of unloading, loading, and transporting and then carried reclamation.

Problems arising in the land mined in PT. Sugih Alamanugroho is the need for reclamation by revegetation efforts, as well as many of mined land that has not been well-organized and well creation steep slopes. To support the arrangement of the land, then the land should be improved. Based on the condition of existing mined land and adapted to the spatial area and the needs of the company, the arrangement of mined land designated as farm land.

Preparation of planting is done by making the planting hole with a size of 80 cm x 80 cm x 80 cm with a spacing of 4 m x 4 m, the number of holes required is 532 planting hole with top soil needs as many as 272.384 m³. With the arrangement of the mined land, is expected to reduce the negative environmental impact caused by limestone mining will be undertaken by PT. Sugih Alamanugroho.